

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan analisis deskriptif kualitatif dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe STAD pada ekstrakurikuler tari di SD Negeri 1 Karya Penggawa Kab. Pesisir Barat sebagai berikut.

1. Proses penggunaan model kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran tari *Kipas Nyumbai Bebai* terlihat guru dan siswi sangat berperan aktif, guru membagi siswi ke dalam 5 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswi yang mempunyai kemampuan gerak yang berbeda. Pada setiap pertemuan guru memberikan materi tari *Kipas Nyumbai Bebai* dengan tahapan : Pengajaran berupa ragam gerak *lapah mejong, nyumbah, sesayak, ngelik, sesayak cecok* dan *ngelik cecok*. Setelah pengajaran selesai kemudian siswa diberi waktu selama 15 menit untuk belajar kelompok, setelah belajar kelompok selesai siswa diberi kuis untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa penilaian dilakukan dalam bentuk tes

praktik berupa hafalan urutan gerak, ketepatan gerak dengan hitungan dan kekompakan dalam kelompok dan aktivitas siswa berupa *visual activities*, *listening activities* dan *motor activities*. Setelah dilakukan kuis guru memberikan penghargaan kepada satu kelompok yang mendapatkan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok lainnya serta mampu memeragakan gerak dengan baik. Model kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran tari *Kipas Nyambai Bebai* di SD Negeri 1 Way Sindi dapat menambah minat belajar siswi dan memberikan kesempatan kepada siswi untuk lebih mempunyai kebebasan berpendapat dan menyelesaikan masalah serta ditemui kelemahan yaitu pada pembelajaran menggunakan model STAD ini guru kurang memiliki pendekatan kepada siswi sehingga pada saat proses pembelajaran siswi kurang memperhatikan pada saat guru menyampaikan materi pelajaran.

2. Hasil belajar siswi berdasarkan penilaian tes praktik pada pembelajaran tari *Kipas Nyambai Bebai* menggunakan model kooperatif tipe STAD di SD Negeri 1 Way Sindi pada aspek hafalan urutan gerak, ketepatan gerak dengan hitungan dan kekompakan dalam kelompok seluruh siswi mendapatkan nilai rata-rata 78 dengan kategori baik. Hasil belajar siswi berdasarkan penilaian aktivitas siswi pada pembelajaran tari *Kipas Nyambai Bebai* menggunakan model kooperatif tipe STAD di SD Negeri 1 Way Sindi pada aspek *visual activities*, *listening activities*, dan *motor activities* seluruh siswi mendapatkan nilai rata-rata 89 dengan kategori baik sekali.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dapat disarankan :

1. Bagi guru seni budaya agar dapat mengaplikasikan model kooperatif tipe STAD ini ke dalam pembelajaran gerak tari di SD Negeri 1 Way Sindi Karya Penggawa Kab. Pesisir Barat Karena model ini tepat digunakan dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran tari.
2. Kepada guru sebaiknya melakukan pendekatan kepada siswa untuk mengetahui karakteristik dan tingkat kecerdasannya, agar tidak ada siswa dengan kecerdasan rendah semakin tertinggal prestasinya dari siswa lain
3. Untuk selanjutnya hendaknya dibangun suatu aula atau sebuah tempat latihan agar siswa-siswi dalam mengembangkan bakat kemauan dan kemampuannya dibidang seni dapat tersalurkan dengan baik.
4. Bagi guru koordinator bidang ekstrakurikuler agar tidak hanya tari *Kipas Nyambai Bebai* saja yang dapat dipelajari namun tari-tarian lainnya. sehingga tidak hanya siswi perempuan saja yang dapat mengikuti ekstrakurikuler tari namun siswa laki-laki juga diberi kesempatan untuk mempelajari tarian daerah.